

DAFTAR PUSTAKA

1. Hadidjaja,P.,dan Margono,S.S., 2011. Dasar Parasitologi Klinik. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
2. Soedarto. 2011. Helmintologi Kedokteran. Jakarta: Sugeng Seto
3. Al-Shadood, H.A.S., 2015. Study the Association Between Enterobius vermicularis Infection and Enuresis Among Children in Al-Najaf City. AL-Qadisiyah Journal of Vet.Med.Sci.Vol.14 No.1. di akses pada tanggal 10 Februari 2017
<http://www.iasj.net/iasj?func=fulltext&aId=104746>
4. Widayanti Laras, dkk. 2008. Hubungan status ekonomi dengan kejadian infeksi cacing Enterobius Vermicularis pada siswa sekolah dasar negeri panggung kelurahan mangunharjo kecamatan tugu, semarang jawa tengah. Di akses pada tanggal 25 Februari 2017
<http://eprints.undip.ac.id/24538/1/Laras.pdf>
5. Setiawan heru, dkk. 2009. Korelasi Antara Prevalensi Enterobiasis Vermicularis Dengan Higienes Peorangan Pada Anak Usia 5 –18 Tahun Di Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerjo diakses pada tanggal 02 April 2017
<http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/Vol%20Edisi%20Khusus%20Desember%202009/KORELASI%20ANTARA%20PREVALENSI%20ENTEROBIASIS%20VERMICULARIS%20DENGAN%20HIGIENES%20PERORANGAN%20PADA%20ANAK%20USIA%205.pdf>
6. Amiruddin Muhammad A, Sugianto Zaenal, Suharyo.,2011. Hubungan Infeksi Helminthiasis dengan kadar hemoglobin (HB) Pada Siswa SD Gedongbina Remaja. Kota Semarang di akses pada tanggal 10 Februari 2017
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=296420&val=5189&title=HUBUNGAN%20INVEKSI%20HELMINTIASIS%20DENGAN%20KADAR%20HEMOGLOBIN%20\(HB\)%20PADA%20SISWA](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=296420&val=5189&title=HUBUNGAN%20INVEKSI%20HELMINTIASIS%20DENGAN%20KADAR%20HEMOGLOBIN%20(HB)%20PADA%20SISWA)

%20SD%20GEDONGBINA%20REMAJA%20KOTA%20SEMARANG%202011

7. Soedarto. 2008. Parasitologi Klinik. Cetakan Pertama. Airlangga University Press. Hal 83-86
8. Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2015. Profil Kesehatan. Jawa Tengah.
9. Syahrir Syuki trianty dan Aswandi. 2016. Faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN inpres no. 1 wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Di akses pada tanggal 25 Februari 2017
<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/higiene/article/viewFile/1805/1757>
10. Rosdania Erlieza, dkk. 2015. Hubungan antara personal hygiene dan kejadian infeksi Enterobiasis pada siswa Sekolah Dasar Negeri Mojorejo 01 Bendosari Sukoharjo. Di akses pada tanggal 25 Februari 2017
<http://eprints.ums.ac.id/40743/1/Naskah%20Publikasi.pdf>
11. Perdana Andika Setya dan Soedjadi Keman. 2013. Hubungan hygiene tangan dan kuku dengan kejadian Enterobiasis pada siswa SDN Kenjeran no. 248 Kecamatan Bulak Surabaya. Di akses pada tanggal 25 Februari 2017
<http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/kesling19b9a760172full.pdf>
12. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. 1989. *Parasitologi Medik II*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
13. Bernardus, S.2007 Helminthologi Kedokteran.Prestasi Pustaka Jakarta.
14. Diktat Praktikum Parasitologi. 2014. KESMAS FKIK. di akses pada tanggal 13 Februari 2017
<http://kesmas.unsoed.ac.id/sites/default/files/fileunggah/Praktikum/DIKTAT%20PRAKTIKUM%20PARASITOLOGI%202014%20READY.pdf>

15. Soekidjo Notoatmodjo.2003.Ilmue Kesehatan Masyarakat, Jakarta : Rineka Cipta
16. Soedarto, *Nematoda*, dalam : Helminologi Kedokteran, Jakarta, Gaya Baru, 1995, p. 6 – 34.
17. Slamet, J.S. 2002. Kesehatan Lingkungan.Gajah Mada.Yogyakarta
18. Zulkoni Akhsin. 2011. Parasitologi untuk keperawatan, kesehatan masyarakat, dan teknik lingkungan. Nuha Medika ; Yogyakarta
19. Wahyuningsih Merry. 2013. Ini orang-orang yang sebaiknya minum obat cacing 6 bulan sekali. Diakses pada tanggal 13 Februari 2017
<https://health.detik.com/read/2013/03/18/133206/2196743/763/ini-orang-orang-yang-sebaiknya-minum-obat-cacing-6-bulan-sekali>
20. Soedarto. 2009. Pengobatan Penyakit Parasit. CV Sagung Seto ; Jakarta
21. Budioro B. 2007. Pengantar Pendidikan (penyuluhan) Kesehatan Masyarakat edisi 2. Semarang. Universitas Diponegoro.
22. Faiza A. Hubungan antara lama penggunaan kasur kapuk dengan jumlah populasi tungau debu rumah diperumahan PJKA Kelurahan Randusari Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
23. Yusup Dede M. 2013. Pemenuhan Kebutuhan Kebersihan Diri dan Lingkungan di akses pada tanggal 13 Februari 2017
<https://dedeyusupmuharom.wordpress.com/2013/11/09/pemenuhan-kebutuhan-kebersihan-diri-dan-lingkungan/>
24. Mikail, B. (2011). Kebiasaan cuci tangan masih rendah. di akses pada tanggal 13 Februari 2017
<http://health.kompas.com/read/2011/09/29/17324045/Kebiasaan>
25. Suparmi,Yulia,dkk .2008.*Panduan Praktik Keperawatan Kebutuhan Dasar Manusia*.Yogyakarta: PT.Citra Aji Parama
26. Graham-Brown,Robin,Tony Burns.2005. *Dermatologi*.Jakarta: Erlangga
27. Gandahusada,S., Herry D.I,Wita Pribadi, 2006,Parasitologi Kedokteran, Edisi ketiga, Jakarta:balai penerbit FKUI.

28. Gandahusada S, dkk. 2006. Parazitologi Kedokteran, Cetakan ke-VI, FKUI, Jakarta
29. Jawetz E, Melnick JL, Adelberg EA, 2015. Mikrobiologi Kedokteran, Edisi Ke 25. Jakarta: EGC.
30. Sumanto Didik, 2014. Periplaswab Deteksi Cacingan Kremi dengan Plastik Mika Dan Selotif. Cetakan pertama. Penerbit AMANDA
31. Sulistyaningsih. 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif – Kualitatif. GRAHA ILMU ; Yogyakarta
32. Sastroasmoro Sudigdo. 2014. Dasar-dasar metodologi Penelitian Klinis. CV Agung Seto; Jakarta
33. Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2008, Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES
34. Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
35. Profil Al Muta'allimin Meteseh Tembalang Semarang. 2013 di akses pada tanggal 20 Mei 2017
<http://mialmutaalliminsemarang.blogspot.co.id/2013/04/profil-ra-madrasah-kota-semarang.html>
36. Visi dan Misi Sekolah MI Muta'allimin Meteseh Tembalang Semarang. 2013 di akses pada tanggal 20 Mei 2017
<http://mialmutaalliminsemarang.blogspot.co.id/2013/04/visi-dan-misi-mi-al-mutaallimin-meteseh.html>
37. Chadijjah sitti, dkk. 2014. Hubungan Pengetahuan, Perilaku, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Palu. Media Litbangkes Vol. 24 No. 1, Mar 2014, 50-56 di akses pada tanggal 02 Juni 2017
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/download/3487/3449>
38. Sulistyorini, L. dan Martini, S. 2001. Hubungan Sanitasi Perumahan dan Kebersihan Perorangan dengan Kejadian Penyakit Cacing Kremi

(Enterobiasis) pada Murid Sekolah Dasar di Daerah Tertinggal. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya.

39. Faridan Kharis, dkk. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru. Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang (Vol. 4, No. 3, hal : 121-127) di akses pada tanggal 10 Juni 2017
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/buski/article/viewFile/3229/3200>
40. Martila, dkk. 2015. Hubungan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura. PLASMA, Vol. 1, No. 2, 2015:87-96 di akses pada tanggal 05 Juni 2017
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/plasma/article/viewFile/4538/4097>
41. Perdana Andika S dan Soedjajadi Keman. 2013. Hubungan Higiene Tangan Dan Kuku Dengan Kejadian Enterobiosis Pada Siswa SDN Kenjeran No. 248 Kecamatan Bulak Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 7, No.1 Juli 2013: 7-13. Di akses pada tanggal 09 Juni 2017
<http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/kesling19b9a76017full.pdf>
42. Magdalena LJ, Hadidjaja P. 2005. Pengobatan Penyakit Parasitik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
43. Hadi Nurul. 2012. Cacing Kremi Enterobius Vermicularis. ICD.127.4 di akses pada tanggal 10 Juni 2017
44. Sutanto Inge, dkk. 2008. Parasitologi Kedokteran, Edisi Keempat, Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
45. Hermawan Nova. 2011. Uji Paparan telur Cacing Kremi Pada Apusan Perianal Dan Sprei Tempat Tidur Anak (Studi Populasi di desa Ketitang, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan). Di akses pada tanggal 09 Juni 2017

<http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-novahermaw-6250>



<http://repository.unimus.ac.id>